



**PERANAN ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP AL HASIB
KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

Riszki Rahmatulloh

NPM. 21801011090



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

Abstrak

Rahmatulloh, Rizki. 2022. *Peranan Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Al Hasib Kecamatan Pakis Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Imam Safi'i M.PdI. Pembimbing 2: Atika Zuhrotus Sufiyana M.PdI.

Kata Kunci : Peranan, Orang Tua, Guru, Karakter Religius, Peserta Didik

Ketika guru dan orang tua bersinergi bersama sama, dalam artian terus sambung untuk membentuk karakter religius (akhlak) peserta didik maka tujuan tersebut diharapkan tercapai. Pada dasarnya setiap orang tua menginginkan anak yang cerdas dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari, demikianlah suatu saat nanti mereka akan menjadi anak yang luar biasa dan tangguh melalui setiap tantangan di masa depan. Tapi kita perlu disadari bahwa generasi yang hebat seperti ini tidak akan tumbuh dengan sendirinya. Mereka sangat membutuhkan lingkungan yang baik yang ada dalam tujuan itu, yang menjadikan semua berakhlak.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) mendiskripsikan nilai karakter religius yang ada pada peserta didik di Smp di Sekolah Menengah Pertama Al Hasib kecamatan Pakis Kabupaten Malang, 2) mendiskripsikan cara membentuk karakter religius pada peserta, 3) mendiskripsikan peran guru dan orang tua dalam membentuk karakter religius pada peserta didik.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

Temuan hasil penelitian ini diantaranya: 1) nilai tauhid / aqidah keimanan, 2) nilai ubudiyah, 3) nilai ramah kepada sesama, 4) nilai rendah hati, 5) nilai tanggung jawab, 6) nilai jujur, 7) nilai keteladanan, 8) nilai peduli sosial. Untuk membentuk karakter tersebut dilakukan melalui beberapa kegiatan diantaranya yaitu: 1) Melalui pogram khotmil Qur'an, 2) Berbagi kepada masyarakat (bersedekah, 3) Pelaksanaan Dzikir bersama (*istigostah*), 4) Peringatan hari besar islam (PHBI), 5) Pembiasaan sholat duha dan sholat duhur secara berjamaah, 6) keteladanan para Guru dan Orang tua. Sedangkan peran Orang tua dan Guru dengan selalu membina dan mengawasi setiap kegiatan keagamaan di sekolah, selalu memberikan contoh teladan yang baik oleh Guru, dan selalu memberikan contoh teladan yang baik oleh Orang Tua, dan selalu menjalin hubungan yang baik antara Orang Tua dan Guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ketika guru dan orang tua bejalan bersama sama, dalam artian terus sambung untuk membentuk karakter religius (Akhhlak) peserta didik maka tujuan tersebut akan pasti tercapai. Pada dasarnya setiap orang tua menginginkan anak yang cerdas dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari, demikianlah suatu saat nanti mereka akan menjadi anak yang luar biasa dan tangguh melalui setiap tantangan di masa depan. Dalam sebuah wawancara oleh salah satu guru di Smp Al Hasib Bapak Fathur. Beliau mengatakan bahwa setiap sekolah pasti mempunyai tujuan yang mulia, baik dalam kemajuan lembaganya ataupun kepentingan peserta didiknya (wawancara, 27 November 2021).

Tapi kita perlu disadari bahwa generasi yang hebat seperti ini tidak akan tumbuh dengan sendirinya. Mereka sangat membutuhkan lingkungan yang baik yang ada dalam tujuan itu, yang menjadikan semua berakhlak. Potensi tumbuh mungkin sehingga menjadi lebih sehat, cerdas, dan berperilaku baik. Di dalam kasus orang tua memiliki peran utama. Mereka orang tua memiliki kasih sayang yang luar biasa, bersedia menerima anak-anak. Apapun mereka hargai potensi anak, berikan stimulasi yang kaya setiap aspek perkembangan, baik secara kognitif, afektif, sosioemosional, moralitas, agama, dan psikomotorik, semua itu merupakan jawaban nyata bagi generasi yang berkarakter baik pertumbuhan di masa depan.

Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah milik bersama tanggung jawab antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah merupakan tahap kedua dari pendidikan pertama dalam keluarga, karena pendidikan pertama dan dasar diperoleh anak dari keluarga mereka. Pada periode ini landasan belajar yang benar dan baik adalah penting dalam perkembangannya, seorang anak tidak hanya membutuhkan perhatian dari keluarga dan sekolah tetapi mereka membutuhkan perhatian dari lingkungan masyarakat. Lingkungan ini suatu hari nanti akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak. Pendidikan tentang sikap, perilaku, dan bahasa yang baik akan berpengaruh pada kebaikan pembinaan karakter religius anak perlu dilakukan.

Menurut bapak Fathur guru SMP Al Hasib : Lingkungan juga membawa dampak yang sangat besar bagi peserta didik, dan Teman temannya juga berperan besar dalam perubahan karakter peserta didik, karena sejatinya teman adalah guru nomor satu, karena kebanyakan peserta didik meluangkan waktu lebih banyak waktu dan banyak pengaruh positif dan negatif terhadap perilaku peserta didik (wawancara, 27 November 2021).

Oleh karena itu membangun karakter religius yang baik kepada anak diperlukan kerjasama yang baik antar orang tua, Guru dan masyarakat. Guru atau pendidik memiliki peran utama dan jurusan bagi seorang anak pembentukan karakter religius, karena di lingkungan sekolah anak-anak akan diciptakan menjadi manusia berkualitas tinggi setelah pendidikan yang diberikan oleh keluarga.

Orang tua merupakan salah satu pusat pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seorang anak, karena seorang anak dibesarkan dan dilahirkan dari orang tua, serta akan berkembang menuju dewasa.

Menurut Bapak Fathur Guru SMP Al Hasib : Di sekolah Smp Al Hasib ini para wali murid sangat mendukung bahkan peduli, dalam pembentukan akhlak anak anaknya, maka mereka di buktikan dengan menjalankan rutinitas setiap bulanya doa bersama sama yang mana di tujukan untuk anak anaknya (Wawancara, 27 November 2021).

Orang tua merupakan panutan, bagi seorang anak. karena setiap memperhatikan orang tuanya dan semua tingkah laku orang tuanya ditiru oleh anaknya. Tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orang tua nya baik, dan tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk. Dengan kata lain orang tua yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menentukan karakter baik buruknya anak. Peran orang tua yang dapat dilakukan dengan mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa. Dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting, serta orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi pendidikan dan membentuk karakter anak.

Ada tiga peran utama yang dapat dilakukan ayah dan ibu dalam membentuk karakter anak, seperti: 1. Berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram. 2. Mencukupi segala kebutuhan bagi anak baik kebutuhan jasmani maupun rohani. 3. Menjadi panutan yang positif bagi anak, sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihat. Karena karakter orang tua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak, mendidik anak artinya mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan dengan apa yang telah diajarkan. Maka orang tua lah kunci utama kesuksesan dalam membentuk karakter anak. Langkah pertama merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan dijaga sebaik-baiknya, karena sesungguhnya seorang anak diciptakan dalam keadaan siap untuk menerima kebaikan dan keburukan. Tiada lain hanya kedua orang tualah yang membuat

cenderung pada salah satu diantara keduanya.

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.

Menurut Bapak Fathur Guru Smp Al Hasib : Salah satu upaya kami akan selalu menanamkan kegiatan kegiatan yang bersifat religius atau agamis, hal ini akan memberikan pengaruh sedikit demi sedikit terhadap hati peserta didik yang mana nantinya dari situlah perilaku peserta didik ini akan membentuk karakter yang baik(Wawancara, 27 November 2021).

Berdasarkan dari konteks penelitian, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang Peran Orang Tua dan Guru dala Membangun Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Al Hasib Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dari penelitian ini, berdasarkan konteks penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Nilai karakter religius apa yang di terapkan pada peserta didik di SMP Al Hasib Kecamatan Pakis Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana cara membentuk karakter religius pada peserta didik di SMP Al Hasib Kecamatan Pakis Kabupaten Malang ?
3. Apa peranan Guru dan Orang Tua dalam membentuk karakter religius pada peserta didik di SMP Al Hasib Kabupaten Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan nilai karakter religius yang ada pada peserta didik di SMP Al Hasib kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
2. Mendiskripsikan Cara membentuk karakter religius pada peserta didik di SMP Al Hasib Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
3. Mendiskripsikan peran Guru dan Orang Tua dalam membentuk karakter religius pada peserta didik di SMP Al Hasib Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritik

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat di jadikan pelajaran, gambaran dan pengetahuan khususnya kepada orang tua dan Guru untuk memperbaiki dan merubah sikap orang tua dalam membentuk karakter religius anak.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Fakultas Agama Islam

Sebagai sumbangsih akademis yang dapat dijadikan refrensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya

- b) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan rujukan dalam proses membentuk karakter anak yang masih kurang dalam perhatian terhadap pembentukan karakter religius.

- c) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti dalam memahami peran orang tua dalam membentuk karakter Religius anak.

E. Definisi Operasional

1. Peranan

Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Peran adalah kemampuan atau kesiapan yang dimiliki seorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak orang lain agar menerima pengaruh itu sendiri. Selanjutnya berbuat sesuatu yang akan membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan tertentu.

2. Orang Tua

Orang tua memiliki peran utama dalam mendidik anaknya mengingat orang tua adalah *Madrasatul Ula* karena di dalam keluarga manusia lahir untuk tumbuh dan menjadi dewasa. Formulasi dan Kandungan cara-cara pendidikan dalam keluarga akan selalu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan perilaku dan sikap mereka pada setiap manusia.

3. Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik baik formal atau non formal. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa di masjid, di surau atau di musholla dan di rumah. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaan yang menyebabkan dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa

gurulah yang mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang mempunyai kepribadian mulia.

4. Karakter

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang terkait dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri mereka sendiri, kepada manusia lain, lingkungan, dan bangsa yang dulu tercipta di dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan sesuai dengan masalah agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Karakter adalah sikap pribadi yang relatif stabil bagi seorang individu yang menjadi dasar dari penampilan sikap di dalam nilai standar dan norma yang tinggi. Sebagian menyebutkan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas moral dan mental, sementara yang lainnya menyebutkan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas mental saja, sehingga upaya mengubah atau membentuk karakter hanya berkaitan dengan stimulasi terhadap intelektual seseorang.

5. Religius

Religius merupakan sikap atau perilaku yang dekat dengan hal-hal spiritual, patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Religius bisa diartikan sebagai pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan ajaran agamanya

6. Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita cita dan harapan masa depan.

Bisa juga disebut bahwa peserta didik merupakan masyarakat yang mau berusaha untuk mengembangkan potensinya melalui sebuah proses pembelajaran, pada jalur pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pembahasan tentang peranan Orang Tua dan Guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Al Hasib kecamatan Pakis Kabupaten Malang, maka didalam pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik mendasarkan kepada beberapa nilai karakter yaitu : Nilai Tauhid / Aqidah Keimanan, Nilai Ubudiyah, Nilai Ramah kepada sesama, nilai rendah hati, nilai Tanggung Jawab, nilai Jujur, Nilai keteladanan dan nilai Peduli sosial.
2. Untuk membentuk karakter tersebut dilakukan melalui beberapa kegiatan diantaranya yaitu : Melalui Program Khotmil Qur'an, Berbagi kepada masyarakat (Bersedekah, Pelaksanaan Dzikir bersama (Istigostah), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Pembiasaan Sholat Duha dan Sholat Duhur secara Berjamaah, dan keteladanan para Guru dan Orang Tua.
3. Sedangkan peran Orang Tua dan Guru dengan selalu membina dan mengawasi setiap kegiatan keagamaan di sekolah, selalu memberikan contoh teladan yang baik oleh Guru, dan selalu memberikan contoh teladan yang baik oleh Orang Tua, dan selalu menjalin hubungan yang baik antara Orang Tua dan Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- As Samani, Muchl. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Barnawi, dan M.Arifin. *Strategi & Kebijakan Pemeliharaan Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Budi Raharjo, Sabar. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia", 16, No 3, 2010.
- Darazat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Darosy Endah Hyosy Endah Hyoscyamina. "Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak," *Psikologi Undip*, no.2 (Oktober 2011)
- Depertemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakart: Balai pustaka, 2003.
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. cet. Ke-2, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Jamaludin, Dindin. *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter*. cet. Ke-3 Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Lukas S. Musianto. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian". *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* 4, No.2/September 2002.
- Majid. Abdul, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakata: Kencana, 2008.
- Muhsin, Ali. "Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Didusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasruhandinamika". *Dinamika* Vol2, No 2 Desember 2017.
- Musfiquon. *Metodelogi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

- Mustofa, Bisri. *Melejitkan Kecerdasan Anak Melali Dongeng*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015
- Purwanto, Ngalim M. Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, cet. Ke-21 Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Rahim, Arhjayati. "Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam." *Al-Ulum* 13, no. 01 (2013)
- Roeslin, Mohammad. "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak", 9 No.2 2018.
- Rumini, Sri. *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
Segala, Syaful. *Supervise Pembelajaran Dan Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Siti Anisah, Ani. "Pola Asuh Orang Tua Dan Impikasinya Terhadap Pembentukan Anak". *Pendidikan Universal Garud* Vol 5, No – 1, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodelogi Penelitian*. cet. Ke-23 Jakarta: Rajawali pers, 2012.
- Yusuf LN, Syamsul. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. cet. Ke-7 Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2011.